



BAKAL DITERAPKAN SECARA PERMANEN Rekayasa Lalu Lintas Jalan Wijilan Dievaluasi

YOGYA (KR) - Uji coba rekayasa lalu lintas di Jalan Wijilan dilakukan lebih awal. Meski demikian, kebijakan tersebut akan segera dievaluasi sebelum diterapkan secara permanen.

Rekayasa lalu lintas di Jalan Wijilan tersebut hanya diberlakukan bagi kendaraan bermotor roda empat atau mobil. Jika sebelumnya berlaku dua arah bagi semua jenis kendaraan, maka kini khusus mobil menjadi searah dari utara ke selatan.

"Awalnya hendak kami uji coba usai Lebaran karena aparat kepolisian waktu itu fokus pada pengamanan pascapenetapan KPU terkait hasil Pemilu 2019. Akan tetapi melihat permasalahan yang ada dan masyarakat setempat mendukung, ya kita laksanakan per 1 Juni 2019 lalu," jelas Kepala Bidang

Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, Kamis (13/6).

Salah satu permasalahan yang menjadi pertimbangan ialah kepadatan arus kendaraan selama musim libur Lebaran. Ketika tetap diberlakukan dua arah bagi semua jenis kendaraan, dikhawatirkan beban jalan sudah tidak sesuai kapasitas. Hal ini lantaran luas jalan di sentra gudeg tersebut cukup sempit serta daya tampung parkir kendaraan yang terbatas.

Oleh karena itu, ketika masyarakat setempat memberikan dukungan terhadap operasionalisasi rekayasa lalu lintas, maka Dinas Perhubungan langsung memfasilitasinya. Hanya, selama ini penerapan rekayasa tersebut masih menggunakan rambu portabel. "Makanya minggu depan kami akan melaku-

kan evaluasi sebelum rekayasa itu kami permanenkan," imbuh Windarto.

Evaluasi juga akan dilakukan secara menyeluruh. Selain mempertimbangkan dampak rekayasa dari sisi kelancaran lalu lintas, masukan dari masyarakat setempat juga menjadi pertimbangan. Jika secara keseluruhan hasilnya menunjukkan positif, maka besar kemungkinan langsung menjadi permanen. Akan tetapi jika sebaliknya, Dinas Perhubungan bakal mengeluarkan kebijakan lanjutan.

Selain rekayasa lalu lintas di Jalan Wijilan, pengaturan ruas parkir tepi jalan umum di Jalan Ibu Ruswo juga turut dilakukan. Jika sebelumnya dua sisi tepi jalan bisa digunakan untuk parkir, maka kini hanya satu sisi yakni di selatan jalan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005